

Mengungkap Kekuasaan pada Decentralized Autonomous Organization (DAO): Mesin Politik = Uncovering Power in Decentralized Autonomous Organization (DAO): A Political Machine

Miftah Al Anam Panatagama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551401&lokasi=lokal>

Abstrak

Decentralized Autonomous Organization (DAO) merupakan jenis eksperimentasi radikal dari organisasi (tata kelola) algoritmik yang memanfaatkan teknologi smart contract dan blockchain untuk mengatur tindakan kolektif dan diri sendiri. Namun, interaksi yang rumit antara agensi manusia dan kemajuan teknologi pada DAO, menimbulkan kebingungan mendalam yang mempertahankan kekosongan struktur kekuasaan dan perselisihan politik—mendorong penulis untuk memeriksa secara menyeluruh tentang kekuasaan pada DAO. Berdasarkan premis tersebut, tulisan ini berupaya memaknai aspek politis pengorganisasian mandiri secara interpretatif melalui sibernetika, mengeksplorasi cara-cara di mana kekuasaan dilaksanakan dan dibentuk dalam DAO melalui konstruksi gagasan kekuasaan Michel Foucault, serta bagaimana struktur-struktur ini kemudian dapat dianggap sebagai mesin politik melalui politik prefiguratif.A Decentralized Autonomous Organization (DAO) represents a fundamentally radical experimentation within the realm of algorithmic governance, harnessing the capabilities of smart contract and blockchain technologies to steer collective and autonomous actions. The complex interplay between human agency and technological progress in DAOs, however, poses profound quandaries pertaining to maintains disengagement from power structures and politics — prompts the author to thoroughly examine power in the DAOs. Premised on this, the present discourse aims to interpretatively decipher the political facets of self-organization through a cybernetic perspective, scrutinizing the means by which power is exercised and configured within DAOs through the theoretical framework of Michel Foucault's power dynamics. Furthermore, it explores how these structures subsequently evolve into political machines through the lens of prefigurative politics.